

ABSTRAK

Silvi Septi Alfandi (14060033/2014) : Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, di bawah bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Ibu Ariusni, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan 1) untuk membandingkan biaya produksi pada usahatani padi dan jagung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, 2) untuk membandingkan pendapatan petani jagung dan petani padi di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, 3) untuk membandingkan keuntungan secara ekonomi yang diperoleh petani pada usahatani jagung dan padi di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung dan padi yang ada di Kecamatan Bayang pada tahun 2018, dimana jumlah petani jagung dan padi dengan asumsi lahan yang sama sebanyak 475 orang (Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, 2018). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampling ini maka diperoleh sampel sebanyak 40 orang petani jagung dan padi pada Nagari Kapelgam Koto Berapak. Peneliti memilih petani pada daerah ini karena dianggap bisa mewakili dari populasi yang ada di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk memperoleh hasil penelitian peneliti menggunakan bantuan program SPSS sebagai alat untuk melakukan uji beda (uji T). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa biaya produksi usahatani padi secara signifikan lebih besar daripada usahatani jagung. Hal ini ditunjukkan biaya produksi rata-rata usahatani padi sebesar Rp. 7.073.600 Per Ha dan jagung sebesar Rp. 4.961.975 Per Ha dengan nilai zhit sebesar 4,303, kemudian hasil penelitian kedua, pendapatan rata-rata petani padi sebesar Rp. 9.444.060 Per Ha dan petani jagung sebesar Rp. 13.792.875 Per Ha dengan nilai zhit sebesar 4,009 yang artinya pendapatan petani jagung lebih tinggi dibandingkan petani padi dan hasil penelitian ketiga keuntungan rata-rata secara ekonomi yang diperoleh petani padi sebesar Rp. 2.370.460 Per Ha dan jagung sebesar Rp. 8.830.900 Per Ha dengan nilai zhit sebesar 6,585 yang menyimpulkan bahwa keuntungan petani jagung secara signifikan lebih besar dibandingkan petani padi.

Kata Kunci : Usahatani, Jagung-padi, Pendapatan per hektar.